

TEORI APLIKASI KONSISTENSI, DAN IPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM

Puja Selvina Sari¹, Jamrizal², Shalahudin³

^{1,2,3}Universitas Islam Sulthan Thaha Saifudin Jambi

saripuja598@gmail.com¹, jamrizal@uinjambi.ac.id², salahuddin@uinjambi.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of consistency theory in the implementation of Islamic education. Using a library research approach, this study examines various relevant literature, including journals, books, and scientific articles published within the last five years. The main focus of this research is to explore how consistency theory can be applied in the context of Islamic education and its impact on the effectiveness of the learning process. The results show that the application of consistency theory in Islamic education can enhance students' motivation and the effectiveness of teaching. This study contributes originality in understanding the relationship between psychological theory and educational practices within a religious context.

Keywords: Consistency, Implementation, Education Islamic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aplikasi teori konsistensi dalam implementasi pendidikan Islam. Dengan pendekatan penelitian kepustakaan, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang terbit dalam lima tahun terakhir. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana teori konsistensi dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam dan dampaknya terhadap efektivitas proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori konsistensi dalam pendidikan Islam mampu meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas pengajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinalitas dalam memahami hubungan antara teori psikologis dan praktik pendidikan dalam konteks keagamaan.

Kata Kunci: Konsistensi, Iplementasi, Pendidikan Islami.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari pembentukan karakter dan moral individu dalam masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam pendidikan Islam semakin kompleks, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk

menjawab permasalahan tersebut.

Salah satu pendekatan yang perlu diperhatikan adalah teori konsistensi, yang berfokus pada perlunya keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan

hubungan antara teori konsistensi dan pendidikan. Seperti, penelitian oleh Asari dan Mardani (2020) menjelaskan pentingnya konsistensi dalam pengajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penelitian oleh Zainal (2021) menekankan bahwa penerapan pendekatan konsisten dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Akan tetapi, masih terdapat celah dalam penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana teori konsistensi dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan Islam secara sistematis. Mengingat bahwa konsistensi politik ini merujuk pada keselarasan antara kebijakan, praktek, dan nilai-nilai ideologis dalam proses legislasi dan pelaksanaan program pendidikan. Maka Pendidikan Islam merupakan komponen yang sangat strategis dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia yang multikultural. Sejak diterapkannya Kebijakan Nasional Pendidikan Islam (KNPPI) pada tahun 2017, pemerintah menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh jenjang pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Konsistensi seorang pemimpin negara dalam mencapai target kinerjanya sangat dibutuhkan terlebih di tahun politik ini, Roda ekonomi rakyat tetap harus menggeliat di tengah krisis ekonomi melanda sebagian dunia di Asia, Eropa dan Amerika. Dunia usahapun juga harus tetap mendapatkan prioritas agar gerakan ekonomi terus melaju sesuai dengan target pemerintah. Dalam konteks pendidikan Islam, konsistensi politik berfungsi menjaga agar nilai-nilai Islam tetap menjadi bagian integral dari kurikulum dan praktik pendidikan alahdad (2019:55-. Misalnya, kurikulum pendidikan agama Islam yang sudah dirancang dengan tujuan membentuk akhlak dan karakter bangsa harus dijaga keberlanjutannya, bukan diganti setiap kali terjadi perubahan kebijakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang di angkat adalah; Menggali penerapan teori konsistensi dalam pendidikan Islam? Dan mengidentifikasi tingkat konsistensi politik dalam implementasi pendidikan Islam di Indonesia.?

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk Menggali penerapan teori konsistensi dalam pendidikan

Islam, Dan mengidentifikasi tingkat konsistensi politik dalam implementasi pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian diharapkan agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan pengaplikasian teori ini agar berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literatur/perpustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif karena penelitian bersifat Kepustakaan (library research) maka untuk data pendukung lainnya pendekatan ini di padukan dengan Deskriptif. Sehingga demikian rupa artikel ini mengkaji secara kepustakaan terhadap konsistensi teori dengan pengaplikasian pendidikan islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teori konsistensi menekankan pada perlunya kesesuaian antara keyakinan dan perilaku individu. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan teori ini dapat dilakukan dengan cara:

1. menyelaraskan kurikulum dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan

2. mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari
3. Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks kehidupan siswa.

Teori konsistensi dalam ilmu psikologi menekankan bahwa manusia memiliki dorongan internal untuk menjaga keselarasan antara apa yang diyakini, diucapkan, dan dilakukan. Ketika terjadi ketidaksesuaian, individu akan merasakan ketegangan psikologis yang mendorongnya untuk mengembalikan keseimbangan tersebut. Sedangkan dalam konteks pendidikan Islam, prinsip ini memiliki relevansi yang sangat kuat karena ajaran Islam sendiri menekankan kesatuan antara iman (keyakinan), Islam (praktik), dan ihsan (kualitas batin).

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi lain hal juga membentuk karakter dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, konsistensi antara keyakinan dan tindakan menjadi inti dari keberhasilan pendidikan tersebut. Misalnya, ada seorang peserta didik

yang memahami ajaran Islam namun tidak mengamalkannya, dari kasus ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang perlu diperbaiki melalui pendekatan pendidikan yang tepat.

Sedangkan dalam praktiknya, penerapan teori konsistensi dapat dimulai dari peran pendidik. Seperti; Guru dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan. Dari sikap Keteladanan ini menjadi kunci karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat. Lain halnya jika seorang guru mengajarkan kejujuran tetapi tidak bersikap jujur, maka akan muncul disonansi dalam diri peserta didik yang dapat melemahkan internalisasi nilai. Dalam perspektif Islam, konsistensi juga berkaitan dengan konsep istiqamah, yaitu keteguhan dalam menjalankan kebenaran. Istiqamah bukan hanya tentang melakukan hal yang benar, tetapi juga melakukannya secara terus-menerus. Nilai ini sangat penting untuk ditanamkan dalam pendidikan agar peserta didik memiliki ketahanan moral.

Analisis tematik menunjukkan bahwa konsistensi politik berada

pada tingkat menengah. Kebijakan nasional (KNPPI) secara jelas menyatakan tujuan integrasi nilai Islam, namun pelaksanaan di tingkat madrasah masih dipengaruhi oleh interpretasi lokal terhadap nilai-nilai tersebut. Misalnya, di Provinsi Jawa Barat, sebagian besar madrasah menekankan aspek akhlak dan kewajiban ibadah, sementara di Provinsi Aceh terdapat penekanan kuat pada hukum Islam (fiqh) yang memengaruhi kurikulum mata pelajaran. Hal ini selaras dengan temuan Sari & Hidayat (2021) yang mencatat variasi kurikulum berbasis interpretasi agama, serta Mahfud (2022) yang menegaskan bahwa pluralitas interpretasi dapat mengganggu keselarasan kebijakan. Artinya tingkat konsistensi politik dalam implementasi pendidikan Islam di Indonesia ditentukan oleh komitmen pemerintah, regulasi yang jelas, serta dukungan masyarakat dan lembaga pendidikan. Walaupun terdapat tantangan seperti dualisme sistem pendidikan dan dinamika politik, konsistensi tetap dijaga melalui kebijakan nasional yang menempatkan pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pembangunan karakter bangsa.

Politik memiliki pengaruh besar terhadap arah kebijakan pendidikan, salah satunya pendidikan Islam. Konsistensi politik dalam hal ini menjadi faktor krusial: apakah kebijakan yang dibuat bersifat stabil, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, atau justru berubah-ubah mengikuti kepentingan kekuasaan. Pendidikan pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Selain itu, didalamnya pendidikan memiliki peran kunci dalam membentuk karakter individu, mempersiapkan tenaga kerja, dan membentuk warga Negara yang memiliki etika, moral, dan nilai-nilai kewarganegaraan yang baik. Dengan menerapkan Teori politik konsistensi dalam pendidikan Islam maka akan menghasilkan generasi yang berkarakter kuat, lembaga pendidikan yang stabil, dan masyarakat yang beretika.

Pada tingkat lembaga pendidikan, politik konsistensi menghadirkan stabilitas visi dan misi yang tidak mudah berubah karena pergantian kepemimpinan, sehingga lembaga memiliki kredibilitas tinggi di mata masyarakat. Program pembelajaran pun berjalan lebih efektif dan berkesinambungan karena arah

kebijakan jelas dan konsisten. Sementara itu, bagi masyarakat, Dengan demikian, teori politik konsistensi yang diterapkan dalam pendidikan Islam menjadi fondasi penting untuk membangun manusia berkarakter, lembaga yang stabil, dan masyarakat yang beretika.

Gambaran Konsep politik pendidikan dalam islam:



Gambar 1.1 Konsep Konsistensi Politik Dalam Pendidikan Islam

Definisi Konsistensi Politik

Konsistensi politik ialah keberlanjutan, stabilitas, dan keselarasan kebijakan yang di tata oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu tanpa perubahan drastis yang tidak berdasar. Dalam konteks pendidikan, konsistensi politik berarti: Kebijakan tidak berubah-ubah setiap

pergantian jabatan, terdapat kesinambungan antara perencanaan dan implementasi dan tujuan jangka panjang tetap dijaga.

Konsistensi Kebijakan Dalam Pendidikan

Dalam pendidikan, konsistensi mencakup: 3 aspek yaitu terdiri dari, Kurikulum yang stabil, Pendanaan yang berkelanjutan, Regulasi yang tidak kontradiktif dan Dukungan terhadap institusi pendidikan. Tanpa konsistensi politik, kebijakan pendidikan Islam akan mudah terpengaruh oleh dinamika politik sesaat, sehingga tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi berkarakter Islami dan berakhlak mulia, tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, konsistensi politik menjadi landasan penting dalam menjaga keberlanjutan, efektivitas, dan relevansi implementasi pendidikan Islam di Indonesia.

Adanya konsistensi politik, merupakan cara praktis untuk memastikan kebijakan tidak berubah-ubah sesuai pergantian pejabat atau dinamika politik jangka pendek. Hal ini penting agar program pembangunan berjalan sesuai rencana jangka menengah dan Panjang

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori konsistensi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi pendidikan Islam. Konsistensi antara nilai, kebijakan, dan praktik pendidikan menjadi kunci dalam membentuk karakter peserta didik yang selaras dengan ajaran Islam. Selain itu, teori konsistensi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat peran pendidik sebagai teladan.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan, seperti perbedaan interpretasi nilai di berbagai daerah, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, tingkat konsistensi politik dalam pendidikan Islam di Indonesia masih berada pada kategori menengah dan memerlukan penguatan lebih lanjut agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil literature/kepustakaan diatas diharapkan Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris (lapangan) agar

dapat mengukur secara langsung dampak penerapan teori konsistensi dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., & Mardani, M. (2020). Konsistensi dalam pendidikan: pengaruh terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-160.
- Mufidah, N. (2019). Pengaruh pendidikan berbasis konsistensi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(4), 301-315.
- Zainal, M. (2021). Teori konsistensi dalam pendidikan Islam: sebuah studi literatur. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 45-58.
- Alhaddad, Muhammad Roihan, 'manajemen lembaga pendidikan islam dan politik 4 (2019), 55–68